

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di negara kita mengacu pada tujuan pendidikan Nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian keterampilan, kesehatan jasmani rohani serta kepribadian yang mantap dan mandiri.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perjalanan kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Karena melalui sektor pendidikan dapat diciptakan manusia berkualitas yang nantinya akan mampu berkompetisi dalam berbagai kemajuan IPTEK. Menyadari akan hal tersebut, maka jalur yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait. Khusus pendidikan PKn sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan diberbagai jenjang pendidikan, maka metode, pendekatan, strategi dan fasilitas belajar memegang peranan yang cukup penting dalam mengantar pemikiran manusia kepada suatu logika berfikir yang menekankan moral etika dan akhlak manusia dalam bermasyarakat dan bernegara.

Penguasaan pendidikan kerwarganegaraan secara umum yang didukung oleh penguasaan terhadap konsep-konsep pendidikan kerwarganegaraan dijenjang

pendidikan dasar, akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menguasai ilmu pendidikan dan teknologi yang didasari pengetahuan moral yang sederhana. Sedangkan penguasaan konsep pendidikan kerwarganegaraan dijenjang pendidikan menengah akan sangat ditentukan oleh penguasaan anak didik terhadap konsep-konsep IPS yang diperoleh dijenjang pendidikan dasar, tentunya peranan guru dalam pembelajaran sangat besar untuk menggali semua potensi yang ada pada diri siswa yang masih terpendam.

Pembelajaran melalui pendekatan tergantung pada adanya dua kondisi, pertama guru harus memberikan teladan sebagai pembicara yang efektif, dan menggunakan strategi yang efektif pula. Kedua, setiap murid yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran harus memiliki informasi tertentu yang akan disampaikan kepada teman-temannya. Saling memberikan dan saling menerima informasi pendapat atau gagasan merupakan faktor utama yang dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. Murid-murid juga perlu memberikan pikiran atau gagasan seharusnya tidak ada seorang pun yang dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya fakum atau tidak berpartisipasi yang semestinya adalah bagaimana mengembangkan atau mengarahkan pembelajaran.

Namun pada kenyataan di lapangan penggunaan pembelajaran belum diterapkan secara maksimal. Hal ini terlihat dengan hasil observasi awal yang menunjukkan hasil belajar siswa sangat rendah dengan indikator nilai kurang dari 6.5 atau mencapai 42.30 %, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa kendala yang dihadapi antara lain kurangnya pengetahuan guru terhadap model-model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, penggunaan alat

bantu belajar kurang memadai, partisipasi siswa belum maksimal, masih kurangnya bimbingan terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah disediakan. Sehingga siswa tidak aktif berpartisipasi dalam pembelajaran serta timbul kejenuhan dari siswa yang mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak bisa dicapai sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

Dengan demikian salah satu solusi yang tepat agar pembelajaran dapat tercapai, maka proses pembelajaran menggunakan pendekatan *problem based learning*, karena pendekatan *problem based learning* siswa mendapat kesempatan untuk dapat aktif dalam mencari pemecahan dalam memecahkan suatu masalah yang diberikan serta terjadi interaksi antara siswa yang satunya dengan siswa yang lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengambil judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Globalisasi Melalui Pendekatan *Problem Based Learning* di Kelas IV SDN 2 Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo**” .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi globalisasi antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan guru terhadap model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa.
2. Hasil belajar siswa masih rendah.
3. Penggunaan alat bantu belajar kurang memadai

4. Kurangnya minat belajar siswa
5. Guru tidak menggunakan model *problem based learning* dalam pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan pendekatan *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi globalisasi di kelas IV SDN 2 Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo?.

1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi globalisasi pada siswa kelas IV SDN 2 Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo menggunakan pendekatan *problem based learning* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah;
2. Mengumpulkan data;
3. Menganalisis data;
4. Memecahkan masalah berdasarkan pada data yang ada dan analisisnya;
5. Memelihara cara untuk memecahkan masalah;
6. Merencanakan penerapan pemecahan masalah;
7. Melakukan uji coba terhadap rencana yang ditetapkan, dan
8. Melakukan tindakan untuk memecahkan masalah.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah “untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi globalisasi melalui pendekatan *problem based learning* di kelas IV SDN 2 Kayubulan Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru, sebagai bahan masukan agar dalam meningkatkan hasil belajar siswa, maka perlu dipilih kegiatan pengajaran yang sesuai dengan kondisi yang harus diterapkan kepada siswa.
2. Bagi Siswa, Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka diharapkan siswa dapat aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan memberdayakan kegiatan pengajaran yang diterapkan di sekolah.
4. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan penelitian sebagai calon guru, sehingga telah memiliki pengalaman tentang cara meningkatkan hasil belajar siswa.

This document was created using
Smart PDF Converter

To remove this message purchase the
product at www.SmartPDFConverter.com